

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian bisa dikemukakan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara rata-rata keseluruhan perilaku menyontek siswa kelas VII SMP N 17 Kota Jambi berada pada kategori sedang dengan perolehan skor rata-rata sebesar 91,22 dengan besaran persentase responden sebesar 53,66%.
2. Secara rata-rata keseluruhan kontrol diri siswa kelas VII SMP N 17 Kota Jambi keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan perolehan skor rata-rata sebesar 135,06 dengan besaran persentase responden sebesar 81,86%.
3. Terdapat hubungan kontrol diri (X) dengan perilaku menyontek (Y). Temuan ini diperoleh berdasarkan tabel *corelations* menunjukkan hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek sangat kuat negatif yaitu - 0.239 dengan signifikan 0,031 atau kecil dari sig 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya adanya hubungan kontrol diri secara signifikan dengan perilaku menyontek. Semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki siswa kelas VII SMP N 17 Kota Jambi, maka semakin rendah perilaku menyontek siswa kelas VII SMP N 17 Kota Jambi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kontrol diri yang dimiliki siswa kelas VII SMP N 17 Kota Jambi, maka semakin tinggi pula perilaku menyontek siswa kelas VII SMP N 17 Kota Jambi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa kelas VII SMP N 17 Kota Jambi belajar lebih giat lagi dengan membuat sistem belajar sendiri yang sesuai dirinya sehingga dapat meningkatkan minat belajar, dengan giat belajar siswa lebih siap dan tumbuh rasa percaya diri dalam mengerjakan ujian atau tes, agar tidak memiliki perilaku menyontek.

### **2. Bagi Orang Tua**

Bagi orang tua diharapkan memberi perhatian dan mengawasi proses belajar anak, memberi pengertian dan motivasi pada anak tentang pentingnya proses belajar sehingga anak tidak berorientasi pada hasil atau nilai sehingga dapat meminimalisir perilaku menyontek dan menerapkan kepada anaknya sikap disiplin diri secara intensif dan konsisten terhadap konsekuensi yang dilakukan anak apabila melakukan penyimpangan perilaku, sehingga anak terbiasa untuk mengontrol perilakunya.

### **3. Bagi Guru Mata Pelajaran**

Guru mata pelajaran mampu mengembangkan metode pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga siswa memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi ujian seperti mengajak siswa untuk berdiskusi dan melatih siswa aktif di kelas dengan cara

presentasi materi pembelajaran, sistem evaluasi dibuat dalam bentuk uraian agar siswa tidak memiliki intensi perilaku menyontek.

#### 4. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan intensi perilaku menyontek, diharapkan guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling, seperti bimbingan dengan tema kemandirian dalam belajar, disiplin belajar, kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkembangkan kepribadian positif, dan kepercayaan diri. Hal tersebut dapat dilakukan secara klasikal maupun kelompok bagi siswanya, agar mampu meningkatkan kontrol diri dalam dirinya sehingga mampu mengontrol perilaku menyontek.